

KAJIAN IMPLEMENTASI EKOLABEL PADA INDUSTRI
FURNITUR KAYU DI JEPARA



Tesis
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan

Ahmad Subulas Salam
21080111400031

PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2014

HALAMAN PENGESAHAN**TESIS**
KAJIAN IMPLEMENTASI EKOLABEL PADA INDUSTRI
FURNITUR KAYU DI JEPARA

Oleh:

Ahmad Subulas Salam
21080111400031

Telah diajukan dan dinyatakan lulus ujian tesis pada tanggal 24 Bulan Februari Tahun 2014 oleh tim penguji Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Semarang, 25 Maret 2014

Mengetahui,

Penguji IProf. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS
NIP.**Pembimbing I**Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 196112281986031004**Direktur**
Pascasarjana UNDIPProf. Dr. dr. Anies, M. Kes., PKK
NIP. 195407221985011001**Penguji II**Dr. Munifatul Izzati, M.Sc
NIP. 195810141986032002**Pembimbing II**Dr. Ing. Suherman, ST, MT
NIP. 197608042000121002**Ketua Program Studi**
Magister Ilmu LingkunganProf. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 196112281986031004

TESIS

KAJIAN IMPLEMENTASI EKOLABEL PADA INDUSTRI
FURNITUR KAYU DI JEPARA

Disusun oleh

Ahmad Subulas Salam
21080111400031

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 24 Februari 2014
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Tanda Tangan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA.

.....

Anggota

1. Dr. Ing. Suherman, ST, MT

.....

2. Prof. Dr. Ir. Azis Nur
Bambang, MS

.....

3. Dr. Munifatul Izzati, M.Sc

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya adalah merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi penaubatan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Semarang, 25 Maret 2014

Ahmad Subulas Salam
NIM. 21080111400031

BIODATA PENULIS



Ahmad Subulas Salam lahir di Jepara pada tanggal 11 November 1987, sebagai putra kedua dari Bapak Abdul Wahid dan Ibu Khudrifah

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 01 Bantrung, dan selesai pada tahun 1999, sedangkan pendidikan menengah ditempuh di MTs Negeri Pecangaan di Bawu Jepara dan MAK NU TBS Kudus yang berturut diselesaikan pada tahun 2002 dan 2005.

Gelar kesarjanaan Strata 1 Theologi Islam diraih pada bulan Januari 2010 pada jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Institut Agama Islam (IAIN) Walisong Semarang. Sejak tahun 2010 hingga sekarang, penulis bekerja di perusahaan manufaktur furnitur untuk pasar ekspor di Jepara. Pada tahun 2011 memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata 2 pada program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang dengan mendapat dukungan beasiswa dari Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri (BPKLN) dari Diknas.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas karunia dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis dengan judul “Kajian Implementasi Ekolael Pada Industri Furnitur Kayu di jepara “.

Dalam proses studi dan penyelesaian tesis ini, Penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu Penulis menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA Selaku Ketua Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro dan Pembimbing Utama.
2. Dr.Ing. Suherman, ST, MT selaku pembimbing kedua atas segala bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini
3. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Dipenogero
4. Bapak H. Nurul Faiz, Mas Akhlis, Pak Dodik, Pak Karsiman, Mr. Teoh dan Mrs. Susan atas diperbolehkannya menempuh pendidikan S2 sambil bekerja.
5. Seluruh Jajaran staf, direksi, dan *supplier* di CV. Tropicalia, UD. Berkah Jati, PT. Trikonvile, CV. Mandiri Abadi dan beberapa perusahaan lain atas kemudahan untuk memperoleh data yang diperlukan.
6. Kedua orang tua Penulis Abdul Wahid, Khudrifah, dan mbakyu, adek-adek dan keponakan, serta saudara-saudara atas bantuan dan doanya serta dukungannya memberikan dukungan baik materi dan moril serta doa untuk menyelesaikan studi di Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro
7. Teman-teman Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro angkatan 33 terima kasih atas persahabatannya
8. Semua pihak yang tidak bisa Penulis sebut satu-satu yang membantu menyelesaikan penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan

Semarang, 25 Maret 2014
Penulis

Ahmad Subulas Salam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
BIODATA PENULIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Penelitian yang terdahulu	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Industri Furnitur di Indonesia	10
2.1.1. Kondisi Industri furnitur di Indonesia.....	10
2.1.2. Alur Produksi furnitur di Indonesia.....	11
2.1.3. Pemasaran produk furnitur Indonesia.....	12
2.1.3.1. Uni Eropa.....	12
2.1.3.2. Amerika Serikat.....	13
2.1.3.3. Jepang.....	13
2.1.3.4. Cina.....	14
2.1.4. Nilai Ekspor Industri Furnitur di Jawa Tengah.....	15
2.2. Ekolabel pada produk hasil hutan	16
2.2.1. Pengertian dan prinsip ekolabel.....	16
2.2.2. Produk furnitur dan ekolabel	16
2.2.3. Sertifikasi hutan dalam kaitannya dengan ekolabel produk furnitur di beberapa negara.....	17
2.2.4. Praktek ekolabel produk furnitur di Indonesia.....	18
2.2.5. Sistem Lacak balak (Chain of Custody/CoC) di Indonesia.....	19

	2.2.6. Kebijakan LEI tentang sertifikasi lacak balak ...	21
	2.2.7. Prinsip legalitas untuk praktek kehutanan dan industri perikanan di Indonesia.....	21
	2.3. Ragam ekolabel	22
	2.4. Manfaat Ekolabel Dilihat Dari Segi Ekonomi dan Lingkungan	23
	2.4.1. Manfaat Ekolabel Secara Ekonomi.....	23
	2.4.2. Manfaat Ekolabel Secara Lingkungan.....	25
BAB III.	METODE PENELITIAN	
	3.1. Tipe Penelitian	27
	3.2. Ruang Lingkup	27
	3.3. Lokasi Penelitian	27
	3.4. Jenis dan Sumber Data	27
	3.5. Teknik Pengumpulan Data	27
	3.6. Teknik Analisis Data	29
	3.7. Variabel Pengamatan	29
	3.8. Populasi dan Sample	30
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	32
	4.2. Karakteristik Industri Furnitur Kayu di Jepara	33
	4.3. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden	34
	4.4. Kondisi Industri Furnitur Kayu di Jepara	34
	4.5. Penerapan Ekolabel Pada beberapa Industri.....	35
	4.6. SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu).....	36
	4.7. Dampak Ekolabel	37
	4.8. Hasil kuisioner terhadap perusahaan furniture yang menerapkan ekolabel.....	37
	4.9. Hasil kuisioner terhadap perusahaan furniture yang tidak menerapkan ekolabel.....	48
	4.10. Analisis keberlanjutan ekolabel	53
	4.11. Usulan implementasi ekolabel	56
BAB V.	KESIMPULAN DAN SARAN	
	5.1. Kesimpulan	58
	5.2. Saran	59
BAB VI.	RINGKASAN	60
	DAFTAR PUSTAKA	62
	Undang-Undang dan Peraturan	65

Daftar Akronim dan Singkatan	67
Lampiran	70

DAFTAR TABEL

Table 1.1	Daftar 15 negara besar yang melakukan perdagangan furniture secara global	2
Tabel 2.1.	Nilai Ekspor furnitur Jawa Tengah tahun 2002-2008.....	15
Tabel 3.1.	Daftar Narasumber	28
Tabel 4.1.	Perhitungan biaya ecolabel.....	46
Tabel 7.2.1.	Kisi-kisi dalam kuosioner tentang penerapan ecolabel	72
Tabel 7.4.1.	Identitas dan pendidikan terakhir responden	96
Tabel 7.4.2.	Hasil kuosioner dari perusahaan yang tidak dan menerapkan ecolabel.....	96
Tabel 7.4.3.	Hasil kuosioner dari perusahaan yang menerapkan ecolabel ...	97
Tabel 7.4.4.	Hasil kuosioner dari perusahaan yang tidak menerapkan ecolabel.....	98
Tabel 7.4.5.	Hasil Kuosioner dari perusahaan yang menerapkan ecolabel (pilihan ganda)	100
Table 7.9.1	Daftar kelengkapan Dokumen Verifikasi Legalitas Kayu.....	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Komoditi ekspor furniture Indonesia.....	3
Gambar 1.2. Negara tujuan ekspor furniture Indonesia.....	4
Gambar 2.1. Gambar Alur pengolahan kayu dari hutan sampai ke industri	11
Gambar 2.2 Nilai ekspor produk furniture Indonesia dari tahun 2008 sampai 2013.....	12
Gambar 2.3. peta hutan di Indonesia yang telah disertifikasi oleh LEI.....	26
Gambar 4.1. Peta Kabupaten Jepara.....	33
Gambar 4.2. Kesetujuan tentang ecolabel.....	38
Gambar 4.3. Manfaat ecolabel.....	39
Gambar 4.4. Tujuan ecolabel.....	39
Gambar 4.5. Pergerakan kayu <i>illegal</i>	40
Gambar 4.6. Biaya sertifikasi ecolabel.....	42
Gambar 4.7. Kepuasan tentang ecolabel.....	42
Gambar 4.8. Prosentasi keterlibatan konsultan dalam pengurusan ecolabel.....	43
Gambar 4.9. Prosentase Keberatan akan ecolabel.....	45
Gambar 4.10. Keluhan Responden.....	47
Gambar 4.11. Alasan tidak menerapkan ecolabel.....	49
Gambar 4.12. Pertimbangan perusahaan untuk tidak menerapkan ecolabel.....	49
Gambar 4.13. Tipe Ecolabel.....	50
Gambar 4.14. Tipe I ecolabel yang dipakai.....	50
Gambar 4.15. Alasan pemilihan ecolabel.....	51
Gambar 4.16. Penerapan harga premium.....	52
Gambar 4.17. Intensitas tawaran ecolabel.....	53
Gambar 4.18. Keberlanjutan ecolabel.....	54
Gambar 4.19. Peran pemerintah.....	56
Gambar 4.20. Peran yang diharapkan dari pemerintah.....	57
Gambar 7.5.1 VLK pada PT. Kencana Furniture	102
Gambar 7.5.2. VLK pada CV. Galih Prakasa	102
Gambar 7.5.3. VLK pada CV. Majawana	102
Gambar 7.5.4. VLK pada CV. Duta Jepara.....	102
Gambar 7.5.5. VLK pada PT. Kota Jati	102
Gambar 7.5.6. VLK pada CV. Mandiri Abadi.....	103
Gambar 7.5.7 VLK pada PT. Triconville Indonesia.....	103
Gambar 7.5.8. VLK pada PT. Star Wood Furniture.....	103
Gambar 7.5.9. Logo FSC pada kantor Buana Multi Paratama Teak.....	104

Gambar 7.5.10 Kantor FSC pada Gudang Buana Multi Paratama Teak.....	104
Gambar 7.5.11 VLK dan FSC pada CV Kalingga Jati	104
Gambar 7.5.12. Penampungan log kayu jati.....	105
Gambar 7.5.13. Balok log kayu	105
Gambar 7.5.14. Penampungan Limbah Kayu Jati	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.	Daftar isian untuk data umum pabrik atau perusahaan furniture kayu.....	77
Lampiran II.	Kisi-kisi dalam kuosioner tentang penerapan ekolabel.....	78
Lampiran III.	Kuosioner penelitian.....	80
	Daftar Pertanyaan untuk perusahaan yang menerapkan ekolabel.....	81
	Daftar Pertanyaan untuk perusahaan yang tidak menerapkan ekolabel.....	87
	Daftar Pertanyaan untuk Lembaga Verifikasi.....	93
Lampiran IV.	Hasil Kuosioner	100
Lampiran V	Foto observasi beberapa perusahaan yang telah menerapkan ekolabel berupa VLK, CoC, dan FSC.....	106
Lampiran VI.	Contoh pengumuman yang dipasang di media massa dan keramaian sebagai persyaratan sebelum dilaksanakan verifikasi.....	111
Lampiran VII.	Contoh dokumen yang diperlukan dalam pengurusan VLK....	112
Lampiran VIII.	Brosur SVLK dan V-Legal dari Sucofindo.....	114
Lampiran IX.	Daftar Kelengkapan Dokumen verifikasi Legalitas Kayu.....	117
Lampiran X.	Proposal SVLK dan V-Legal olef Sucofindo.....	118
Lampiran XI.	Peraturan Pemerintah terkait dengan VLK.....	127

ABSTRAK

Kajian Implementasi Ekolabel Pada Industri Furniture Kayu Di Jepara

Semakin kritisnya konsumen luar negeri akan produk furniture kayu dari Indonesia menjadikan inisiatif untuk menerapkan ecolabel. Penerapan ecolabel ini ditujukan untuk menyatakan bahwa produk furniture dari Indonesia menggunakan bahan baku yang sah dan tidak merusak alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh penerapan ecolabel serta kendala dan manfaat yang didapat pelaku industri furniture kayu di Jepara.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menganalisa praktek penerapan ecolabel baik itu yang bersifat *mandatory* (kewajiban) maupun yang *voluntary* (sukarela) dengan membagikan kuosioner kepada 11 perusahaan dan wawancara terhadap lebih dari 30 unit usaha furnitur yang ada di Jepara.

Hasil penelitian ini adalah telah terjadi perubahan paradigma dari ecolabel yang tadinya bersifat sukarela (*voluntary*) menjadi sebuah kewajiban (*mandatory*) dengan diterbitkannya Permendag nomor 64/2012 tentang Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang mewajibkan seluruh pelaku ekspor furniture pada awal tahun 2015 harus memiliki V-Legal sebagai persyaratan keapabean. Namun karena banyalnya UKM yang belum memiliki V-Legal maka kebijakan ini ditunda sampai tahun Januari 2015 melalui Permendag Nomor 81/2013. Dikarenakan prinsip ecolabel harus melibatkan pihak ketiga sebagai akreditor, maka bagi pelaku usaha dikenakan biaya untuk pengurusan ecolabel tersebut yang bagi beberapa pelaku usaha dianggap memberatkan. Kendala yang terutama dirasakan oleh para pelaku usaha adalah minimnya sosialisasi yang merka dapat serta terbatasnya SDM yang mereka miliki untuk mengurus ecolabel tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat rekomendasi sebagai berikut: Pertama, sosialisasi tentang apa itu SVLK perlu tetap dilakukan agar masyarakat umum juga memahami tentang ecolabel tersebut. Kedua, masih minimnya pengetahuan pelaku usaha tentang VLK sehingga mereka lebih memilih menggunakan jasa konsultan dibanding mengurus sendiri, juga patut menjadi perhatian pemerintah. Pemerintah diharapkan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha agar mereka dapat lebih mudah mengurusnya sendiri jika suatu hari terdapat masalah.

Kata Kunci : Ekolabel, Jepara, Industri Furnitur Kayu

ABSTRACT

Study of Eco-label Implementation on Wooden Furniture Industries in Jepara

The initiation of eco label implementation on Indonesian wooden furniture products is caused by the intervention of International costumers regarding to raw material legality. The purpose of eco label implementation is to declare that the Indonesian furniture only use the legal wood and environmentally managed. The purpose of the study is to know toward extend the eco-label implementation, the obstacle and the benefits that are gained by the producer in Jepara.

This research is qualified as qualitative one that describe some analyzes regarding to eco label implementation whether mandatory or voluntary by means of distributing questioners to 11 industries and doing unstructured interview to more than 30 furniture workshops in Jepara. Then, by means of observation, we will show some problems and benefits regarding to eco label implementation.

Some of the result are a paradigm shift has occurred from voluntary eco-label becomes mandatory one with the issuance of Trade Ministry Regulation Number 64/2012 which requires all furniture exporter must have V-Legal as customs liability in early 2014. Meanwhile, this regulation has been amended by Trade Ministry Regulation Number 81/2013 where it will be enacted on January 2015 because many SMEs can fill this regulation. Due to the principle of eco-label should involve a third party as accreditor, then they must compel to incur the eco-label budget that regarding for some of them are considered as burdensome.

Based on the studies, there are some recommendations: First, socialization is still needed to be done for general public, so that they understand about eco-label well. Second, the government guidance against the entrepreneurs is also needed so that they can get in touch with eco-label without involving any consulting too much. In fact, most of the entrepreneurs prefer using consultant service in carrying it.

Keyword: Eco-label, Jepara, Wooden Furniture Industry